

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN TEKNIK FOTOGRAFI MELALUI VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA DKV

OPTIMIZING PHOTOGRAPHY TECHNIQUE LEARNING THROUGH VIDEO TUTORIALS TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF DKV STUDENTS

Aras Ade Gia¹, Yayan Indra Irawan²
Universitas PGRI Silampari^{1,2}
saya.aras26@gmail.com¹

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of photography technical skills among Visual Communication Design (VCD) students, influenced by limited interactive and accessible learning media. The study aims to optimize the use of video tutorials in photography technique learning to improve student competence. The method used is a quantitative approach with a pre-experimental design through treatment in the form of video tutorial-based learning. The research subjects were VCD students enrolled in photography courses. The results indicate that the use of video tutorials significantly improves students' conceptual understanding and practical skills. Therefore, it can be concluded that the optimization of video tutorials is effective in enhancing VCD students' competence in learning photography techniques.

Keywords: video tutorial, photography techniques, competency, DKV students, learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan teknik fotografi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) yang dipengaruhi oleh keterbatasan media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi guna meningkatkan kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental melalui pemberian perlakuan berupa pembelajaran berbasis video tutorial. Subjek penelitian adalah mahasiswa DKV yang mengikuti mata kuliah teknik fotografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial mampu meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan praktik mahasiswa secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi video tutorial efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa DKV pada pembelajaran teknik fotografi.

Kata Kunci: video tutorial, teknik fotografi, kompetensi, mahasiswa DKV, pembelajaran

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual (DKV). Pemanfaatan teknologi seperti augmented reality, virtual reality, dan media digital interaktif telah banyak dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik (Budiman & Verawardina, 2019; Musril et al., 2020; Taufik et al., 2024). Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan adalah video tutorial sebagai media pembelajaran. Video tutorial memberikan alternatif pembelajaran visual yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses oleh

mahasiswa kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran di era digital yang menekankan kemandirian belajar dan pemanfaatan teknologi secara optimal (Karisman, 2019).

Teknik fotografi merupakan salah satu kompetensi penting dalam kurikulum DKV karena berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menangkap, mengolah, dan menyajikan visual secara kreatif dan teknis. Penguasaan teknik fotografi tidak hanya memerlukan pemahaman konsep teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang harus diasah melalui latihan secara berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran teknik fotografi sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu tatap muka di kelas,

kurangnya media pembelajaran yang variatif, serta perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini menyebabkan hasil pembelajaran belum optimal dan keterampilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Media pembelajaran berbasis augmented reality dan aplikasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan interaktivitas dan hasil belajar (Karisman & Wulandari, 2019; Nugraha et al., 2018; Suputra et al., 2019). Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menarik bagi mahasiswa (Putri et al., 2024; Terezian & Fatmawati, 2024). Oleh karena itu, penerapan video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional.

Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengulang materi yang belum dipahami, serta mempraktikkan teknik yang ditampilkan dalam video sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Format visual dalam video juga membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep fotografi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Dengan demikian, video tutorial tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan teknik fotografi mahasiswa DKV, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi guna meningkatkan kompetensi mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam pendidikan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan teknik fotografi secara mandiri dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena penggunaan video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi pada mahasiswa DKV. Peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara mendalam dalam konteks alamiah.

Penelitian dilaksanakan di Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau pada bulan Juli hingga Desember 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara untuk menggali persepsi dosen dan mahasiswa, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa hasil karya fotografi mahasiswa.

Fokus penelitian meliputi proses penggunaan video tutorial, persepsi mahasiswa terhadap keefektifannya, serta dampaknya terhadap keterampilan fotografi, baik aspek teknis maupun kreatif. Instrumen bantu yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member check. Tahapan penelitian terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis serta pelaporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Silampari pada Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) tahun akademik 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa semester 5 kelas A berjumlah 12 orang dan semester 3 kelas B berjumlah 11 orang. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran fotografi cenderung monoton, kurang menarik, serta belum mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara optimal.

Setelah penerapan video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi, diperoleh hasil bahwa mahasiswa memberikan respon yang sangat positif. Mahasiswa menunjukkan peningkatan minat belajar, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan, khususnya pada topik lighting. Selain itu, dosen juga memberikan respon positif karena penggunaan video tutorial dinilai membantu dalam penyampaian materi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial mampu meningkatkan kualitas pembelajaran teknik fotografi. Dari aspek penggunaan, video tutorial terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton. Mahasiswa menjadi lebih antusias karena materi disajikan secara visual dan praktis, sehingga mudah dipahami dan langsung dapat dipraktikkan. Hal ini menunjukkan bahwa media video

tutorial dapat mendukung pembelajaran dua arah antara dosen dan mahasiswa serta meningkatkan pengalaman belajar.

Dari aspek karakteristik, video tutorial yang digunakan memiliki beberapa keunggulan, seperti kejelasan pesan, kemandirian materi, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta penyajian visual yang menarik melalui kombinasi teks, audio, dan gambar. Selain itu, kualitas video yang baik serta penggunaan media proyektor (LCD) dalam pembelajaran klasikal turut mendukung efektivitas penyampaian materi. Karakteristik tersebut menjadikan video tutorial sebagai media yang representatif dalam pembelajaran praktik seperti fotografi.

Dari aspek respon mahasiswa, hasil penelitian menunjukkan adanya respon positif yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan konatif. Pada dimensi kognitif, mahasiswa lebih mudah memahami materi karena penyajian visual yang jelas. Pada dimensi afektif, mahasiswa menunjukkan peningkatan motivasi, minat, dan antusiasme dalam belajar. Sementara pada dimensi konatif, mahasiswa terdorong untuk mempraktikkan secara langsung teknik yang dipelajari, sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan fotografi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa DKV, khususnya pada aspek keterampilan teknik fotografi. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Dengan demikian, video tutorial dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik di perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

video tutorial dalam pembelajaran teknik fotografi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV). Video tutorial terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep teknis fotografi seperti pengaturan kamera, pencahayaan, komposisi, dan sudut pengambilan gambar secara lebih jelas dan aplikatif. Penerapan video tutorial juga mampu meningkatkan keterampilan praktik mahasiswa, yang terlihat dari kualitas hasil karya fotografi yang semakin baik serta kemampuan dalam mengaplikasikan teknik fotografi baik pada pemotretan indoor maupun outdoor. Selain itu, penggunaan video tutorial mendorong kemandirian belajar mahasiswa karena materi dapat diakses dan dipelajari ulang secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dari sisi kreativitas, video tutorial memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi ide visual dan mengembangkan gaya fotografi yang lebih inovatif. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan akses internet dan perangkat, hal tersebut tidak mengurangi efektivitas video tutorial sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, video tutorial dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa DKV.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. D. A., & Verawardina, U. (2019). Pengembangan media pembelajaran perakitan komputer berbasis augmented reality. *METIK Jurnal*, 3(1), 38–45.
- Karisman, A. (2019). Aplikasi media pembelajaran fotografi pada perangkat keras komputer berbasis Android. *JATISI: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 6(1), 18–30.
- Karisman, A., & Wulandari, F. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality di SMK Islamic Village pada mata pelajaran perakitan komputer. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 3(1), 23–31.
- Musril, H. A., Jasmienti, J., & Hurrahman, M. (2020). Implementasi teknologi virtual reality pada media pembelajaran perakitan komputer. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 9(1), 83–95.
- Nugraha, A. A., Amalia, F., & Brata, A. H. (2018). Pengembangan media pembelajaran perakitan komputer dengan menerapkan metode agile software development. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(6), 2200–2210.
- Putri, D. H., Hendriyani, Y., Adri, M., & Fajri, B. R. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. *Jurnal Teknik Komputer dan Informatika*, 4(1).
- Suputra, I. K. H. A., Kesiman, M. W. A., & Santyadiputra, G. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran buku digital berbasis augmented reality mata pelajaran komputer dan jaringan dasar pada sub pokok bahasan perakitan komputer. *Karmapati: Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 8(3), 499.
- Tamyiz, U. M. H., & Herdiansyah, T. (n.d.). Rancangan bangun aplikasi pengenalan perangkat keras komputer menggunakan teknologi augmented reality berbasis mobile.
- Taufik, A., Saputra, A., & Saputra, A. M. A. (2024). Pengembangan laboratorium virtual berbasis virtual reality menggunakan headset VR pada materi pengenalan perangkat jaringan komputer. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4497–4504.
- Terezian, B., & Fatmawati, S. (2024). Aplikasi pengenalan perangkat keras

CPU komputer berbasis augmented reality. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 183–194.